

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

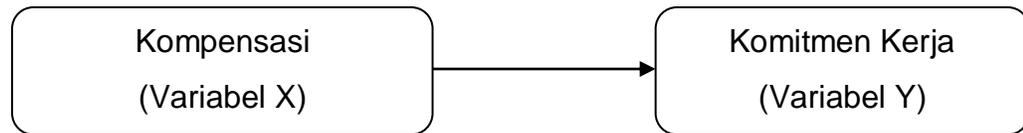
#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini, yaitu pada bulan Juli sampai dengan Desember 2013.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama kepada banyak orang, untuk semua jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan yaitu hubungan antara kompensasi dengan komitmen kerja tenaga kependidikan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pulogadung, maka jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi korelasional.

Kompensasi sebagai variabel X atau variabel penyebab dan komitmen kerja sebagai variabel Y atau variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dari desain penelitian di bawah ini :



**Gambar 2. Desain Penelitian**

Berdasarkan desain di atas menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu komitmen kerja akan bergantung kepada variabel bebas yaitu kompensasi.

### **C. Populasi dan Sampel**

Untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode survey, maka peneliti terlebih dahulu harus mengetahui serta menentukan populasi penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah tenaga teknis kependidikan dengan jabatan petugas tata usaha. Terdapat 63 Sekolah Dasar Negeri kecamatan Pulogadung di wilayah Jakarta Timur, sehingga jumlah populasi sebanyak 63 orang.<sup>2</sup>

Sedangkan sampel penelitian menurut Sugiyono merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>3</sup> Dalam

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80,

<sup>2</sup> Lampiran

<sup>3</sup> Ibid., h. 81

penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> Berdasarkan teknik ini, untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Alasan lain, karena sampel yang diambil masih terjangkau oleh tempat wilayah peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket. Angket mengenai kompensasi dengan komitmen kerja staf tata usaha disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis kemudian disebarakan dengan cara mengikuti pertemuan petugas tata usaha dan berkunjung ke sekolah. Namun penyebaran angket tersebut bukan bertujuan untuk menguji kemampuan responden, akan tetapi hanya menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu sudah disediakan jawaban dan responden dapat langsung memilih jawaban yang tersedia. Untuk menjangkau data, digunakan dua buah instrumen angket. Angket yang pertama yaitu tentang kompensasi dan yang kedua tentang komitmen kerja. Angket tersusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif

---

<sup>4</sup> Ibid., h. 85

jawaban yang digunakan adalah : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Definisi Konseptual Kompensasi (Variabel X)**

Kompensasi adalah suatu imbalan balas jasa secara langsung berupa gaji atau upah maupun tidak langsung berupa fasilitas kerja, lingkungan kerja yang memadai, dan penghargaan atau pujian yang diterima pegawai atas pelaksanaan pekerjaannya.

#### **b. Definisi Konseptual Komitmen Kerja (Variabel Y)**

Komitmen kerja adalah keterikatan dan keterlibatan pegawai terhadap pekerjaan dalam organisasi sehingga adanya keinginan untuk tetap bertahan menjadi bagian dari pekerjaan tersebut.

### **2. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu kompensasi sebagai variabel bebas (X) dan komitmen kerja tenaga teknis kependidikan variabel terikat (Y). Adapun definisi operasional kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan sekolah dalam bentuk langsung dan tidak langsung kepada petugas tata usaha sekolah. Dengan indikator, kompensasi langsung yaitu jumlah gaji yang diterima dalam sebulan, gaji yang diterima mencukupi kebutuhan, waktu penerimaan kompensasi, dan cara memberikan

kompensasi. Sedangkan kompensasi tidak langsung yaitu fasilitas yang memadai dan penghargaan atau pujian.

- b. Komitmen kerja adalah keadaan yang mengkarakteristikan hubungan petugas tata usaha dengan sekolah, yang mempengaruhi apakah akan tetap bertahan bekerja atau tidak. Dengan indikator yaitu keterlibatan petugas tata usaha dalam kegiatan sekolah, identifikasi, hubungan kerja dan loyalitas individu terhadap organisasi, serta konsekuensi terhadap profesinya.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel mengenai kisi-kisi instrumen dibawah ini :

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum uji coba:**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan
1.	Kompensasi	Langsung	- Jumlah gaji yang diterima dalam sebulan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
			- Gaji yang diterima mencukupi kebutuhan	11, 12, 13
			- Insentif yang adil	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
			- Waktu penerimaan kompensasi	27, 28
			- Cara memberikan kompensasi	29, 30

		Tidak Langsung	- Fasilitas yang memadai	31, 32, 33, 34
			- Penghargaan atau pujian	35, 36, 37, 38, 39, 40
2.	Komitmen Kerja	Keterlibatan	- Andil dalam kegiatan sekolah - Ketetapan menjadi bagian organisasi sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Identifikasi	- Kesungguhan kerja - Penyelesaian tugas	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		Loyalitas	- Terhadap tugas dan sekolah	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		Hubungan Kerja	- Sistem penggajian - Fasilitas yang diberikan - Hubungan sosial karyawan - Kesempatan untuk berkarir	31, 32, 33, 34, 35
		Konsekuensi	- Mempertahankan citra positif sekolah - Menjunjung tinggi hak dan kewajiban - Kesadaran akan hak dan kewajiban	36, 37, 38, 39, 40

Variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun terikat diukur dengan menggunakan instrument angket yang diukur dengan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2007), hh. 134-135

Alternatif jawaban telah disiapkan, yang terdiri dari alternatif jawaban dengan rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 4. Skala Likert**

Alternatif	Bobot Positif	Bobot Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **4. Kalibrasi (Uji Coba) Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian valid atau reliabel sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

##### **a. Pengujian Validitas**

Validitas menurut Arikunto merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>6</sup> Jadi suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas juga digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen yang digunakan apakah sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 168.

variabel yang diteliti atau tidak. Dalam penelitian ini diujicobakan kepada 20 responden.

Uji validitas variabel X dan variabel Y dilakukan dengan cara menganalisis item perbutir yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r kritis *product moment*. Dengan cara tersebut maka masing-masing skor tiap butir instrumen yang dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah subjek penelitian

X : Skor tiap item

Y : Jumlah skor total

$X^2$  : kuadrat skor per butir item

$Y^2$  : Kuadrat skor total per item

XY : Hasil kali antara X dan Y

Bila butir pernyataan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Untuk mendapatkan tingkat validitas maka harus memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.,cit*, h. 183.

Setelah dilakukan perhitungan pada variabel X yang terdiri dari 40 pernyataan diperoleh sebanyak 30 butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang valid merupakan butir yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 20$  maka  $r_{tabel}$  yang didapat adalah 0,444. Seperti pada butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,622 dengan  $r_{tabel} = 0,444$  maka butir 1 dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Setelah dilakukan perhitungan pada variabel Y yang terdiri dari 40 pernyataan diperoleh sebanyak 32 butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan yang valid merupakan butir yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 20$  maka  $r_{tabel}$  yang didapat adalah 0,444. Seperti pada butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,634 dengan  $r_{tabel} = 0,444$  maka butir 1 dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji coba sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba:**

No	Variabel	Indikator	Item	No. Pernyataan
1.	Kompensasi	Langsung	- Jumlah gaji yang diterima dalam sebulan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
			- Gaji yang diterima mencukupi kebutuhan	9, 10, 11
			- Insentif yang adil	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
			- Waktu penerimaan kompensasi	21, 22

			- Cara memberikan kompensasi	23, 24
		Tidak Langsung	- Fasilitas yang memadai	25, 26, 27
			- Penghargaan atau pujian	28, 29, 30
2.	Komitmen Kerja	Keterlibatan	- Andil dalam kegiatan sekolah - Ketetapan menjadi bagian organisasi sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Identifikasi	- Kesungguhan kerja - Penyelesaian tugas	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
		Loyalitas	- Terhadap tugas dan sekolah	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		Hubungan Kerja	- Sistem penggajian - Fasilitas yang diberikan - Hubungan sosial karyawan - Kesempatan untuk berkarir	25, 26, 27, 28
		Konsekuensi	- Mempertahankan citra positif sekolah - Menjunjung tinggi hak dan kewajiban - Kesadaran akan hak dan kewajiban	29, 30, 31, 32

### b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto merujuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

sudah baik.<sup>8</sup> Untuk menguji reliabilitas variabel X dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:<sup>9</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,947 dan variabel Y sebesar 0,967. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  diinterpretasikan ke dalam tabel berikut ini untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.,cit*, h. 178.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 196

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 245

**Tabel 6. Interpretasi r**

Besar nilai "r"	Interpretasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

## E. Teknik Analisis Data Statistik

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, sebaiknya terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas dan uji linieritas.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. uji normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors* dengan rumus<sup>11</sup> sebagai berikut :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan

$L_o$  : Normalitas Liliefors

$F(Z_i)$  : Nilai Z (peluang pada kurva normal)

$S(Z_i)$  : Proporsi data Z terhadap keseluruhan

<sup>11</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 466

Untuk menguji normalitas langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$ ,  $\bar{X}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .

Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- c. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya
- d. Diambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Disebut harga terbesar ini  $L_0$ .

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka nilai  $L_0$  dikonsultasikan ke dalam tabel nilai kritis  $L$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian sebagai berikut:

$L_o < L_{tabel}$  : terima hipotesis nol ( $H_o$ ), dengan kesimpulan data berdistribusi normal

$L_o > L_{tabel}$  : tolak hipotesis nol ( $H_o$ ), dengan kesimpulan data berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas yang digunakan peneliti dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kompensasi sebagai variabel X terhadap komitmen kerja sebagai variabel Y, adakah memiliki hubungan yang linier dengan menggunakan rumus regresi<sup>12</sup> :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel Kriteria

X : Variabel Prediktor

a : Intercept

b : Slope

Adapun rumus mencari bilangan konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>12</sup> Ibid. h.32

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a : Bilangan konstan
- b : Bilangan regresi
- X : Jumlah skor variabel X
- Y : Jumlah skor variabel Y
- XY : Jumlah hasil kali antara X dan Y
- N : Banyaknya sampel

Setelah diketahui nilai a dan b. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi ( $S_e$ ) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut<sup>13</sup> :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dalam hal ini kompensasi memiliki hubungan terhadap variabel Y dalam hal ini komitmen kerja, melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  :  $r_{xy} = 0$  (tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

$H_a$  :  $r_{xy} \neq 0$  (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

---

<sup>13</sup> Sudjana, Op,Cit., h.321

Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan menghitung kesalahan standar koefisien regresi ( $S_b$ ) adalah sebagai berikut <sup>14</sup> :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum(X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) =  $n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## F. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pengajuan hipotesis, peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* untuk memperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) yang kemudian digunakan dalam konstelasi variabel dan teknik analisis data tersebut maka dapat disusun hipotesis dalam tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut <sup>15</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.325.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.141

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- $n$  : jumlah subyek penelitian
- $X$  : skor tiap item
- $Y$  : jumlah skor total
- $X^2$  : jumlah kuadrat skor per item
- $Y^2$  : kuadrat skor total
- $XY$  : Hasil kali antara  $X$  dan  $Y$

Rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$H_0 =$  tidak terdapat hubungan positif antara kompensasi dengan komitmen organisasi tenaga kependidikan sekolah.

$H_1 =$  terdapat hubungan positif antara kompensasi dengan komitmen organisasi tenaga kependidikan sekolah.

Setelah diketahui nilai  $r$  product moment dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi ( $kd$ ) dengan tujuan untuk mengetahui nilai signifikan atau nilai keyakinan dari hubungan antara kompensasi dengan komitmen kerja, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  : Koefisien Determinasi

$(r_{xy}^2)$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

Langkah selanjutnya adalah perhitungan taraf signifikansi, apakah variabel bebas berpengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus uji transformasi t sebagai berikut <sup>16</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

$t_{hitung}$  : Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : Koefisien korelasi Product Moment

$n$  : Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada  $dk = n-2$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Dan  $t_{tabel}$  yang dihasilkan pada  $dk = n - 2$  serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel X dan Y.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.cit*, h. 187.